

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN TERHADAP KECEMASAN PADA IBU HAMIL DI PMB BIDAN SARTIKA

Mahyar Suara^{1*}, Dimas Endriyanto²

¹⁻²Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Abdi Nusantara

Email Korespondensi: suaramahyar@gmail.com

Disubmit: 29 Januari 2025 Diterima: 31 Agustus 2025 Diterbitkan: 01 September 2025
Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i9.19369>

ABSTRACT

Anxiety is a form of negative emotional state that causes concerns about changes in the mother during pregnancy, fetal development, the upcoming labor process, problems with the mother's psychological readiness, and others. This problem often has a negative impact on the mother and fetus, and has a long-term impact on the child's growth and development (Halil & Puspitasari, 2023). To determine whether there is a relationship between the level of knowledge and compliance with pregnancy check-ups on anxiety in pregnant women at PMB Bidan Sartika in 2024. This study uses a quantitative method with a cross-sectional approach with the Chi-Square test. With a Simple Random Sampling sampling technique that uses primary data obtained from filling out a questionnaire to determine the relationship between the level of knowledge and compliance with pregnancy check-ups on anxiety in pregnant women at PMB Bidan Sartika in 2024. There is no relationship between knowledge and compliance with anxiety in pregnant women at PMB Bidan Sartika in 2024. There was a population in this study of 60 pregnant women patients with a sample of 38 respondents. Based on statistical analysis, it shows that the p-value of knowledge of pregnant women patients is 0.057, the p-value of compliance is 0.550, and the p-value. It is concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, which means there is no relationship between knowledge and compliance with pregnancy check-ups on anxiety in pregnant women. The results of the study indicate that there is no significant relationship between knowledge, compliance with pregnancy check-ups and anxiety in pregnant women at PMB Bidan Sartika in 2024. It is hoped that this intervention will reduce anxiety levels and improve the quality of pregnant women.

Keywords: Knowledge, Compliance, Anxiety of Pregnant Women.

ABSTRAK

Kecemasan merupakan wujud dari keadaan emosi negatif yang menimbulkan kekhawatiran perubahan pada ibu selama kehamilan, perkembangan janin, proses persalinan yang akan datang, masalah kesiapan psikologis ibu, dan lain-lain. Masalah ini seringkali menimbulkan dampak negatif bagi ibu dan janin, serta berdampak jangka panjang terhadap tumbuh kembang anak (Halil & Puspitasari, 2023). Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan terhadap kecemasan pada ibu hamil di PMB Bidan Sartika tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan

pendekatan cross sectional dengan uji *Chi-Square*. Dengan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* yang menggunakan data primer yang didapat dari pengisian kuesioner untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan terhadap kecemasan pada ibu hamil di PMB Bidan Sartika Tahun 2024. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan dengan kecemasan pada ibu hamil di PMB Bidan Sartika Tahun 2024. Terdapat populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 pasien ibu hamil dengan sampel sebanyak 38 responden. Berdasarkan analisis *statistic* menunjukkan bahwa nilai *p-value* pengetahuan pasien ibu hamil 0,057, nilai *p-value* kepatuhan 0,550, dan nilai *p-value*. Disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan, dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan terhadap kecemasan pada ibu hamil. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, kepatuhan pemeriksaan kehamilan terhadap kecemasan pada ibu hamil di PMB Bidan Sartika Tahun 2024. Diharapkan intervensi ini mengurangi tingkat kecemasan dan meningkatkan kualitas ibu hamil.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Kecemasan Ibu Hamil.

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan wujud dari keadaan emosi negatif yang menimbulkan kekhawatiran terhadap perubahan pada ibu selama kehamilan, perkembangan janin, proses persalinan yang akan datang, masalah kesiapan psikologis ibu, dan lain-lain. Masalah ini seringkali menimbulkan dampak negatif bagi ibu dan janin, serta berdampak jangka panjang terhadap tumbuh kembang anak (Halil & Puspitasari, 2023). Berdasarkan data *National Institute of Health* 2024, Para peneliti menemukan bahwa 9% perempuan dalam kelompok intervensi mengalami kecemasan sedang hingga berat, di bandingkan dengan 27% perempuan dalam kelompok perawatan sehari-hari. Selain itu, 12% perempuan dalam kelompok intervensi mengalami depresi, dibandingkan dengan 41% perempuan dalam kelompok perawatan sehari-hari.

Saat ini diperkirakan 4% populasi dunia menderita gangguan kecemasan. Pada tahun 2019, 301 juta orang diseluruh dunia menderita gangguan kecemasan, menjadikannya penyakit mental

yang paling umum. Meskipun ada pengobatan yang sangat efektif untuk gangguan kecemasan, hanya 1 dari 4 orang dengan gangguan kecemasan (27,6%) yang menerima pengobatan (National institutes of health, 2024). Di Indonesia kecemasan merupakan keadaan khas yang muncul dalam berbagai keadaan, dan perkembangan. Siapapun bisa merasakan cemas saat berada di bawah tekanan, yang berujung pada masalah mental yang bisa berlangsung lama. Masalah kecemasan adalah penyebab stress mental yang paling terkenal, seperti yang ditunjukan oleh studi komorbiditas nasional, satu dari empat orang memenuhi kriteria sampel untuk masalah kecemasan. Gangguan kecemasan pada Wanita lebih tinggi yaitu 30,5% dibandingkan dengan pria hanya 19,2% (Arifin et al., 2022).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (2020), rasio kematian ibu di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 adalah 85,77 per 100.000 kelahiran hidup, sedikit lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 85 per 100.000

kelahiran hidup. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan jumlah kasus kematian ibu, yang meningkat dari 684 kasus pada tahun 2019 menjadi 745 kasus pada tahun 2020. Sementara itu, angka kematian bayi di Provinsi Jawa Barat dihitung berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, dengan cara membagi jumlah kematian bayi dengan jumlah kelahiran hidup dan dikali 1000 kelahiran hidup. Rasio kematian bayi pada tahun 2020 tercatat sebesar 3,18 per 1000 kelahiran hidup, yang menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2019, sebuah perkembangan positif karena menandakan berkurangnya kematian bayi (Oktya et al., 2024).

Berdasarkan penelitian diatas bagaimanakah hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan terhadap kecemasan pada ibu hamil di pmb bidan sartika?

KAJIAN PUSTAKA

Kehamilan merupakan serangkaian proses yang saling terhubung, dimulai dengan ovulasi (pematangan sel telur), diikuti oleh pertemuan antara ovum dan sperma yang mengarah pada pembuahan. Setelah itu, zigot berkembang dan menempel (bernidasi) pada dinding rahim, kemudian terbentuk plasenta. Proses ini berlanjut dengan perkembangan janin hingga mencapai tahap kelahiran. Kehamilan juga dapat dipahami sebagai masa transisi, yaitu periode yang menghubungkan kehidupan sebelum memiliki anak dengan kehidupan setelah anak tersebut lahir (Kartika, 2021).

Kecemasan merupakan wujud dari keadaan emosi negatif yang menimbulkan kekhawatiran terhadap perubahan pada ibu selama kehamilan, perkembangan janin, proses persalinan yang akan datang,

masalah kesiapan psikologis ibu, dan lain-lain. Masalah ini seringkali menimbulkan dampak negatif bagi ibu dan janin, serta berdampak jangka panjang terhadap tumbuh kembang anak (Halil & Puspitasari, 2023).

Adapun tingkat kecemasan pada ibu hamil menurut (Sari, 2021) yaitu:

1. Kecemasan Ringan
2. Kecemasan Sedang
3. Kecemasan Berat

Adapun cara mengatasi kecemasan Menurut (Widianita, 2023), yaitu: Penatalaksanaan Farmakologis

Pengobatan ansiolitik terutama terdiri dari benzodiazepin. Walaupun obat ini digunakan untuk penggunaan jangka pendek, namun pengobatan ini menimbulkan toleransi dan ketergantungan serta tidak dianjurkan untuk penggunaan jangka panjang. Anxiolytics non-benzodiazepine seperti buspirone (Buspar) dan berbagai antidepresan juga digunakan.

Perawatan non farmakologi

Meditasi mendalam merupakan salah satu perawatan non-obat untuk mengurangi kecemasan. Meditasi merupakan salah satu jenis terapi pikiran-tubuh dalam terapi komplementer dan alternatif. Meditasi dilakukan untuk memberikan efek relaksasi pada tubuh dan merangsang fungsi sistem saraf parasimpatis. Sistem saraf parasimpatis merupakan kebalikan dari sistem saraf simpatis. Ketika sistem saraf simpatis merespons situasi stres, sistem saraf parasimpatis di sisi lain menciptakan keadaan tenang dan rileks.

Memberikan informasi mengenai komunikasi terapeutik mengenai gejala dan tindakan perawatan yang dilakukan dapat membantu mengurangi kecemasan. Dukungan keluarga membantu memenuhi kebutuhan psikologis dan

merupakan pendorong utama mekanisme coping adaptif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan desain *cross-sectional*, di mana pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden kecemasan pada ibu hamil, pengetahuan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil, dan kepatuhan pemeriksaan pada ibu hamil serta menganalisis hubungan antara variabel bebas (faktor yang berhubungan dengan kecemasan: pengetahuan dan kepatuhan) dengan variabel terikat (kecemasan pada ibu hamil).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Penelitian ini dilakukan di PMB Bidan Sartika. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang sedang melakukan pemeriksaan di PMB Bidan Sartika periode bulan November - Desember yang rata-rata perbulan berjumlah 60 pasien. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi. Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini terdiri dari analisis univariat untuk mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variabel dan Analisis bivariat untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Table 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Di PMB Bidan Sartika (N=38)

No	Variabel	Kategori	Frekuensi (%) N = 38
1.	Usia	Remaja (12-25 Tahun)	8 (21,1%)
		Dewasa (26-45 Tahun)	30 (78,9%)
2.	Pendidikan Terakhir	SD	2 (5,3%)
		SMP	6 (15,8%)
		SMA/SMK	17 (44,7%)
		PERGURUAN TINGGI	13 (34,2%)
3.	Pekerjaan	IRT	14 (36,8%)
		Buruh	7 (18,8%)
		Wiraswasta	6 (15,8%)
		Karyawan Swasta	11 (28,9%)
4.	Kehamilan Yang Keberapa	Pertama	17 (44,7%)
		Kedua	15 (39,5%)
		Ketiga	4 (10,5%)
		Keempat	2 (5,3%)
5.	Usia Kehamilan	<12 Minggu	12 (31,6%)
		13-24 Minggu	17 (44,7%)
		25-40 Minggu	9 (23,7%)

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia dengan kategori remaja (12 - 25 tahun)

sebanyak 8 responden (21,1%), dan dewasa (26 - 45 tahun) sebanyak 30 responden (78,9%). Dapat disimpulkan usia responden yang

terbanyak adalah usia dewasa (26 - 45 tahun) yaitu sebanyak 30 responden (78,9%). Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan dengan kategori SD sebanyak 2 responden (5,3%), SMP sebanyak 6 responden (15,8%), SMA/SMK sebanyak 17 responden (44,7%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 13 responden (34,2%). Dapat disimpulkan pendidikan terakhir responden yang terbanyak adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 17 responden (44,7%).

Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dengan kategori IRT sebanyak 14 responden (36,8%), buruh sebanyak 7 responden (18,4%), wiraswasta sebanyak 6 responden (15,8%), karyawan swasta sebanyak 11 responden (28,9%). Dapat disimpulkan pekerjaan terakhir responden yang terbanyak adalah

IRT yaitu sebanyak 14 responden (36,8%). Begitupun karakteristik responden berdasarkan kehamilan yang seberapa dengan kategori kehamilan pertama sebanyak 17 responden (44,7%), kehamilan kedua sebanyak 15 responden (39,5%), kehamilan ketiga sebanyak 4 responden (10,5%), kehamilan keempat sebanyak 2 responden (5,3%). Dapat disimpulkan bahwa kehamilan pertama terbanyak yaitu, 17 responden (44,7%).

Dan untuk karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan dengan kategori <12 Minggu sebanyak 12 responden (31,6%), 13-24 minggu sebanyak 17 responden (44,7%), 25-45 minggu sebanyak 9 responden (23,7%). Dapat disimpulkan usia kehamilan responden yang terbanyak adalah usia kehamilan dengan 13-24 minggu yaitu sebanyak 17 responden (44,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian Berdasarkan Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Di PMB Bidan Sartika (N=38)

No	Variabel	Kategori	Frekuensi (%) N = 38
1.	Pengetahuan	Pengetahuan Baik	26 (68,4%)
		Pengetahuan Kurang Baik	12 (31,6%)
2.	Kepatuhan	Patuh	33 (86,8%)
		Tidak patuh	5 (13,2%)
3.	Kecemasan pada ibu hamil	Tidak cemas	9 (23,7%)
		Cemas ringan	14 (47,4%)
		Cemas sedang	11 (28,9%)
		Cemas berat	0 (0%)

Distribusi variabel pengetahuan responden terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pengetahuan baik lebih banyak dari pada responden dengan pengetahuan kurang baik, yaitu masing-masing 26 responden (68,4%), dan 12 responden (31,6%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki

pengetahuan baik dalam menjalani pemeriksaan ANC di PMB Bidan Sartika. Sedangkan distribusi variabel kepatuhan responden dalam menjalani pemeriksaan ANC terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan patuh dalam menjalani pemeriksaan ANC lebih banyak dari pada responden yang tidak patuh, yaitu masing-masing 33

responden (86,8%), dan 5 responden (13,2%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden patuh dalam menjalani pemeriksaan ANC di PMB Bidan Sartika.

Dan data distribusi variabel kecemasan pada ibu hamil terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kecemasan ringan lebih banyak dari kecemasan sedang pada ibu hamil

yaitu masing-masing 9 responden pada ibu yang tidak mengalami cemas (23,7%), 14 responden (47,4%) pada ibu dengan kecemasan ringan, 11 responden (28,9%) pada ibu dengan kecemasan sedang, dan 0 responden (0%) pada ibu dengan kecemasan berat. Oleh karena itu, dapat dsimpulkan bahwa mayoritas responden mengalami kecemasan ringan dalam menjalani pemeriksaan ANC di PMB Bidan Sartika.

Table 3. Distribusi Frekuensi Bivariat Berdasarkan Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil PMB Bidan Sartika (n=38)

Independen		Dependen				Jumlah	P Value
		Kecemasan					
		Tidak Cemas	Cemas Ringan	Cemas Sedang	Cemas Berat		
Pengetahuan	Baik	9 (34,6%)	10 (38,5%)	7 (26,9%)	0 (0%)	26 (100%)	0,057
	Kurang Baik	0 (0%)	8 (66,7%)	4 (33,3%)	0 (0%)	12 (100%)	
	Total	9 (23,7%)	18 (47,4%)	11 (28,9%)	0 (0%)	38 (100%)	
Kepatuhan	Patuh	9 (27,3%)	15 (45,5%)	9 (27,3%)	0 (0%)	33 (100%)	0,550
	Tidak Patuh	0 (0%)	3 (60,0%)	2 (40,0%)	0 (0%)	5 (100%)	
	Total	9 (23,7%)	18 (47,4%)	11 (28,9%)	0 (0%)	38 (100%)	

Berdasarkan tabel diatas didapatkan jumlah responden dengan pengetahuan baik adalah 26 responden, sebanyak 9 responden (34,6%) ibu tidak mengalami cemas selama kehamilan, 10 responden (38,5%) ibu mengalami kecemasan ringan, 7 responden (26,9%) ibu mengalami kecemasan sedang dan 0 responden (0%) ibu mengalami kecemasan berat. Dan sebanyak 0 responden (0%) ibu tidak mengalami kecemasan berat selama kehamilan. Sementara jumlah responden dengan

pengetahuan kurang baik adalah 12 responden, sebanyak 12 responden (100%) mengalami kecemasan ringan. Dan hasil uji statistik p value 0,057 ($\alpha > 0,05$) hingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil di PMB Bidan Sartika Tahun 2024.

Sedangkan tabel kepatuhan didapatkan jumlah responden dengan Kategori patuh adalah 33 responden, sebanyak 9 responden (27,3%) ibu tidak mengalami cemas

selama kehamilan, 15 responden (45,5%) ibu mengalami kecemasan ringan, 9 responden (27,3%) ibu mengalami kecemasan sedang dan 0 responden (0%) ibu mengalami kecemasan berat. Dan sebanyak 0 responden (0%) ibu tidak mengalami kecemasan berat selama kehamilan. Sementara jumlah responden dengan

kategori tidak patuh adalah 5 responden, sebanyak 5 responden (100%) mengalami kecemasan ringan. Dan hasil uji statistik *p value* 0,550 ($\alpha > 0,05$) hingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan dengan kecemasan pada ibu hamil di PMB Bidan Sartika Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data pada tabel 5.1 diatas, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia dengan kategori remaja (12 - 25 tahun) sebanyak 8 responden (21,1%), dan dewasa (26 - 45 tahun) sebanyak 30 responden (78,9%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari responden yang menjalani pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Sartika berusia 26 sampai 45 tahun dengan kategori dewasa. Menurut peneliti usia adalah suatu pengaruh berkembangnya kualitas dan kuantitas sel telur. Seiring bertambahnya usia kualitas sel telur menurun, begitu pula fungsi Kesehatan reproduksi dapat mempengaruhi peningkatan risiko infertilitas.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pendidikan dengan kategori SD sebanyak 2 responden (5,3%), SMP sebanyak 6 responden (15,8%), SMA/SMK sebanyak 17 responden (44,7%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 13 responden (34,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari responden yang menjalani pemeriksaan kehamilan di PMB bidan Sartika berpendidikan SMA/SMK 17 responden (44,7%).

Menurut peneliti pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengubah sikap dan perilaku seseorang. Pendidikan tinggi diyakini dapat membantu individu menyerap informasi dan menerapkannya dalam perilaku dan gaya hidup mereka. Pengetahuan individu tersebut dapat mempengaruhi kualitas hidup responden dalam mencegah kecemasan selama kehamilan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dengan kategori IRT sebanyak 14 responden (36,8%), buruh sebanyak 7 responden (18,4%), wiraswasta sebanyak 6 responden (15,8%), karyawan swasta sebanyak 11 responden (28,9%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari responden yang menjalani pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Sartika memiliki pekerjaan sebagai IRT 14 responden (36,8%). Menurut peneliti pekerjaan dapat mempengaruhi kondisi seseorang baik secara fisik maupun psikologis. Menurut Kusbianto (2016) menyatakan pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mencari penghasilan, mata pencarian, kondisi sosial dan ekonomi memiliki dampak terhadap kesehatan fisik, mental, dan pendidikan seseorang. Jika faktor tersebut berjalan dengan baik, maka

akan mengurangi tekanan fisiologis dan psikologis.

Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan Yang Keberapa

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan kehamilan yang keberapa dengan kategori kehamilan pertama sebanyak 17 responden (44,7%), kehamilan kedua sebanyak 15 responden (39,5%), kehamilan ketiga sebanyak 4 responden (10,5%), kehamilan keempat sebanyak 2 responden (5,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari responden yang menjalani pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Sartika dengan kehamilan anak pertama yaitu sebanyak 17 responden (44,7%).

Menurut peneliti kehamilan yang pertama sering terjadi perubahan fisik dan perubahan psikologis dalam bentuk keluhan di trimester pertama diantaranya mual, muntah, tubuh terasa lemas serta kecemasan yang sering dialami oleh ibu hamil.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan dengan kategori <12 Minggu sebanyak 12 responden (31,6%), 13-24 minggu sebanyak 17 responden (44,7%), 25-45 minggu sebanyak 9 responden (23,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari responden yang menjalani pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Sartika dengan usia kehamilan 13-24 minggu yaitu sebanyak 17 responden (44,7%).

Menurut peneliti Analisis data menunjukkan bahwa ibu hamil pada trimester kedua memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi terhadap

kehamilan baik perubahan fisik ataupun perubahan psikologis.

Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel diatas didapatkan jumlah responden dengan pengetahuan baik adalah 26 responden, sebanyak 9 responden (34,6%) ibu tidak mengalami cemas selama kehamilan, 10 responden (38,5%) ibu mengalami kecemasan ringan, 7 responden (26,9%) ibu mengalami kecemasan sedang dan 0 responden (0%) ibu mengalami kecemasan berat. Dan sebanyak 0 responden (0%) ibu tidak mengalami kecemasan berat selama kehamilan. Sementara jumlah responden dengan pengetahuan kurang baik adalah 12 responden, sebanyak 12 responden (100%) mengalami kecemasan ringan.

Berdasarkan hasil uji statistik p value 0,057 ($\alpha > 0,05$), oleh karena itu, nilai *P value* > alpha, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil di PMB Bidan Sartika Tahun 2024. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rika Widianita (2023) yang dilakukan di RSUD Kabupaten Bekasi dengan nilai p value 0,912 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil.

Hubungan Kepatuhan Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel diatas didapatkan jumlah responden dengan Kategori patuh adalah 33 responden, sebanyak 9 responden (27,3%) ibu tidak mengalami cemas selama kehamilan, 15 responden (45,5%) ibu mengalami kecemasan ringan, 9 responden (27,3%) ibu mengalami kecemasan sedang dan 0

responden (0%) ibu mengalami kecemasan berat. Dan sebanyak 0 responden (0%) ibu tidak mengalami kecemasan berat selama kehamilan. Sementara jumlah responden dengan kategori tidak patuh adalah 5 responden, sebanyak 5 responden (100%) mengalami kecemasan ringan.

Dan hasil uji statistik p value 0,550 ($\alpha > 0,05$), oleh karena itu, nilai P value $> \alpha$, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan dengan kecemasan pada ibu hamil di PMB Bidan Sartika Tahun 2024. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Veronika (2020) yang dilakukan di Klinik Eka Sriwahyuni Medan dengan nilai p value 0,296 $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil, dengan P value 0,057. Tidak ada hubungan antara kepatuhan dengan, dengan P value 0,550.

SARAN

Sebagai referensi bagi rekan-rekan pada saat melakukan penelitian, dan sebagai bahan perbandingan pada saat melakukan penelitian selanjutnya yang akan meneliti terkait hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan terhadap kecemasan pada ibu hamil agar mencari referensi terbaru untuk variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

arifin, Z., Winarni, S., Mawarni, A., & Purnami, C. T. (2022).

Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dan Ketersediaan Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Anc (Antenatal Care) Di Puskesmas Mendik Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 261-266.

<https://doi.org/10.14710/Jkm.V10i2.33110>

Afdila, R., & Saputra, M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Paritas Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Melaksanakan Kunjungan Antenatal Care Di Pmb Erniati. *Getsempena Health Science Journal*, 2(1), 24-33.

Agusmiasari, W., Utami, T., & Haniyah, S. (2023). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Masa Pandemi Puskesmas Adimulyo Kebumen. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(1), 53-60.

Damayanti, E. (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Rsud Pandan Arang Boyolali* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Gobel, F. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Anc Pada Masa Pandemi Di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *Journal Of Muslim Community Health*, 2(1), 108-120.

Halil, A., & Puspitasari, E. (2023). Faktor Yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Depok 2. *Jurnal*

- Kesehatan, 12(1), 78-83.
<https://doi.org/10.46815/Jk.V12i1.126>
- Jauhar, M., Lestari, K. P., Ilyas, R. F., & Fauziyah, A. (2022). Pengetahuan, Kecemasan, Dan Kepatuhan Perawatan Antenatal Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 4(2), 89-100.
- Kartika, D. A. (2021). *Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Anc Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Godean 2 Sleman Tahun 2020*. ["Eprint_Fieldopt_Thesis_Type_Skripsi" Not Defined] Thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 9-25.
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/ika7939/>
- Larasati, R. R. P. B., Laqif, A., Melinawati, E., & Aryoseto, L. (2022). Tingkat Pemahaman Mengenai Covid-19 Dan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (Anc): A Cross Sectional. *Plexus Medical Journal*, 1(4), 147-155.
- National Institutes Of Health. (2024). *Intervensi Mengurangi Kemungkinan Mengembangkan Kecemasan Dan Depresi Pasca Kehamilan*. National Institutes Of Health.
<https://www.nih.gov/news-events/news-releases/intervention-reduces-likelihood-developing-postpartum-anxiety-depression-more-70>
- Nurtini, N. M., & Dewi, K. A. P. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Menara Medika*, 5(1), 30-39.
- Oktya, T., Wijaya, P., Rusyanti, E., Padasuka, M. M., & Bogor, C. (2024). Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Persalinan Di Tpm B Bidan M Bogor Tahun 2023. *Jidan Jurnal Ilmiah Bidan*, 8(April).
- Rika Widianita, D. (2023a). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan pada Ibu Dengan Kehamilan Resiko Tinggi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1-19.
- Romauli. (2020). Konsep Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 6-40.
- Rokhanah, T., Haniyah, S., & Cahyaningrum, E. D. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 449-462.
- Veronika, A., Br Sitepu, A., & Natalia, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala 1 Di Klinik Eka Sriwahyuni Medan Denai Tahun 2019. *Elisabeth Health Jurnal*, 5(1), 140-151.
<https://doi.org/10.52317/Ehj.V5i1.318>